

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dan V SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan R.E Martadinata Pagar Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari hingga Mei 2013 di kelas IV dan V. Pada bab ini akan disajikan pendeskripsian data dan hasil penelitian tentang "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013*". Data-data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Tersedia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa untuk kepentingan pembelajaran bahasa Indonesia, pihak sekolah menyediakan beberapa media pembelajaran. Media tersebut berupa media yang didengar (auditif), media cetak, dan media audio-visual.

##### **a. Media yang Didengar (Auditif)**

Media auditif merupakan media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, media auditif yang tersedia di SDIT Al-Hasanah berupa:

##### **1. Alat Perekam Pita Mekanik (Tape Recorder)**

Alat perekam pita mekanik (tape recorder) yang tersedia di SDIT Al-Hasanah berupa rekaman tentang dongeng yang berjudul “*Anjing Kecil*” dengan durasi waktu rekaman 6 menit 6 detik, “*Kura-kura dan Kalajengking*” dengan durasi waktu rekaman 3 menit 5 detik, “*Kisah Seekor Belalang*” dengan durasi waktu rekaman 4 menit 1 detik, “*Keledai yang Cerdik*” dengan durasi waktu rekaman 3 menit 38 detik, dan “*Kelinci Sakti*” dengan durasi waktu rekaman 4 menit 35 detik. Rekaman-rekaman cerita dongeng ini disimpan dalam bentuk file dan dalam kondisi baik serta layak untuk digunakan. Rekaman ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menyimak.

#### **b. Media yang Dilihat (Visual)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa media visual yang disediakan oleh pihak sekolah untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

##### **1. Media Cetak**

###### ✓ Buku Teks

Buku teks ini merupakan buku paket yang wajib digunakan oleh peserta didik dan guru di setiap pembelajaran. Buku teks yang tersedia di SDIT Al-Hasanah ini adalah buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yusdhistira. Buku teks ini dibagikan kepada peserta didik di awal masuk semester satu. Setiap kelas mendapatkan buku sesuai dengan jumlah peserta didik dengan rincian kelas IV A berjumlah 30 orang peserta didik, kelas IV B berjumlah 29 orang peserta didik, kelas IV C berjumlah 29 orang. Untuk kelas V, Kelas V A berjumlah 27 orang peserta didik, kelas V B berjumlah 26 orang peserta didik, dan kelas V C berjumlah 27 orang peserta didik. Sehingga total

pemakaian buku teks ini sebanyak 168 buah buku teks bahasa Indonesia. Buku teks ini dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. Selain diberikan kepada siswa dan guru, buku teks ini juga tersedia di perpustakaan sekolah berjumlah 50 buah buku untuk dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi pengunjung perpustakaan. Buku teks lain yang disediakan oleh pihak sekolah adalah buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga sebanyak 30 buah dengan rincian 13 buah buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas IV, 12 buah buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas V, dan 5 buah buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VI. buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga ini terletak di rak nomor 410 dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan.

✓ Buku Referensi

Buku referensi adalah buku-buku penunjang yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Buku-buku referensi yang digunakan disediakan oleh pihak sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran antara lain "*Apresiasi Sastra Indonesia*" karangan E. Kosasih, "*Bedah Puisi Lama*" karya Wendi Widya, "*Belajar Menjadi Seorang Pendongeng*" karangan Aminudin, "*Belajar Menuang Puisi Ide dalam Puisi-Cerita-Drama*" karangan Wendi Widya, "*Gaya Bahasa dan Pribahasa dalam Bahasa Indonesia*" karangan Diah Erna, "*Karangan Fiksi dan Nonfiksi*" karangan Ermina, dan "*Kiat Menulis Cerita Pendek*" karangan Harris.

✓ Buku Cerita

Buku cerita yang tersedia di sekolah SDIT Al-Hasanah antara lain: “*Ada Duka di Wibeng*” karangan Jazimah, “*Bondan Anak Budiman*” karangan Haryana, “*Bung Karno Mencari Tuhan*” karangan Sari Pusparini, “*Rubah dan Anggur*” karangan Didik Djunaedi, “*Si Amir Ahli Pisang*” karangan Nurlaila, “*Si Hitam dan Si Putih*” karangan Renata, “*Si Kancil dan Seruling Ajaib*” karangan Didik Djunaedi, “*Pohon dalam Perut*” karangan Varuni Dian, “*Suka Duka Sebatang Pensil*” karangan Antasari, “*Kayu Jati, Si Bangsawan dan Tanah Tandus*” karangan Dandang, “*Kalung Saleha*” karangan Surasono, “*Kisah Dado dan Lebah Madu yang Bijaksana*” karangan Putri Lestari, “*Kunang-kunang Terbang Siang*” karangan Bung Smas, dan “*Melati di Bukit Sunyi*” karangan Eko Wiyono. Buku-buku cerita ini masing-masing berjumlah 6 buah terletak di perpustakaan sekolah dan dalam kondisi baik.

✓ Surat Kabar/koran

Surat kabar/koran merupakan salah satu media visual yang terdapat di SDIT Al-Hasanah yang diletakkan di perpustakaan sekolah. Surat kabar/koran yang ada yaitu surat kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu edisi bulan Januari 2013 hingga Mei 2013. Selain surat kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu, juga terdapat surat kabar/koran Republika edisi bulan Januari hingga Mei 2013. Koran-koran ini dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan atau dibaca. Surat kabar/koran ini dalam proses pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik terutama keterampilan membaca.

## 2. Permainan (*Games*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa permainan (*games*) yang disediakan oleh pihak sekolah adalah permainan ular tangga

sebanyak tiga buah, permainan teka-teki silang sebanyak satu buah, dan permainan kartu sebanyak empat buah. Media permainan (*games*) ini terletak di ruangan kurikulum dan dalam kondisi baik.

### **c. Media Audio-visual**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa media audio-visual yang disediakan oleh pihak sekolah adalah:

#### ✓ **LCD Proyektor**

LCD Proyektor merupakan seperangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pihak sekolah SDIT Al-Hasanah menyediakan empat buah LCD Proyektor yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran bahasa Indonesia. LCD Proyektor merk HP ini diletakkan di ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala kurikulum, ruang wakil kepala kesiswaan, dan ruang laboratorium komputer. Seluruh LCD Proyektor ini dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan.

#### ✓ **Video-rekaman**

Video rekaman yang tersedia di SDIT Al-Hasanah berupa film fabel yang berjudul "*Musang dan Beruang*", "*Anjing yang Serakah*", "*Gajah Biru*", "*Keluarga Ayam*", "*Kucing dan Rubah*", dan "*Beruang dan Anggur*". Video rekaman ini disimpan di komputer yang terdapat di ruangan tata usaha dan dalam keadaan baik. Video rekaman ini dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan untuk berkaitan dengan materi pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik terutama keterampilan berbicara dan menyimak.

Berbagai media yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber data melalui wawancara yang telah dilakukan yaitu "*Apakah pihak sekolah menyediakan media penunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia? Apa saja media tersebut?*" Responden menjelaskan "Ya, pihak sekolah menyediakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Media yang disediakan adalah berupa LCD proyektor dan speaker. Selain itu pihak sekolah juga telah menyediakan media cetak seperti berbagai buku yang ada di perpustakaan. Koleksi bukunya cukup lengkap, misalnya ada buku paket pembelajaran. Buku paket pembelajaran ini, selain berupa buku wajib pegangan anak-anak, juga ada buku paket dari berbagai sumber yang menurut saya itu dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Buku-buku sastra juga cukup lengkap, misalnya ada buku kumpulan cerpen, novel, buku kumpulan pantun, ensiklopedi sastra, bunga rampai dan kamus bahasa Indonesia".

## **2. Media Pembelajaran yang Dimanfaatkan oleh Guru dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Berdasarkan identifikasi mengenai jenis media pembelajaran yang tersedia di SDIT Al-Hasanah, dari beberapa media pembelajaran yang tersedia, ada beberapa media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media-media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru tersebut antara lain:

### **a. Media yang Didengar (Auditif)**

Media auditif merupakan media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan

sound effect. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, media auditif yang tersedia di SDIT Al-Hasanah adalah:

### **1. Rekaman**

Media rekaman ini berisi tentang pengumuman yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi di sekolah yang biasanya disampaikan melalui pengeras suara. Ketika proses pengumuman disampaikan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia merekam dan menyimpannya.

Media rekaman ini digunakan untuk materi pelajaran dengan kompetensi dasar menyampaikan kembali isi pengumuman dimana salah satu indikator pembelajarannya adalah mendengarkan pengumuman dan menyampaikannya kembali. Media rekaman ini dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan salah satu indikator tersebut.

Dalam proses pembelajaran, media rekaman ini dimanfaatkan dengan cara diperdengarkan kepada anak-anak dengan bantuan laptop dan pengeras suara (speaker). Penggunaan media rekaman dalam proses pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik yaitu keterampilan menyimak.

Selain berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan media rekaman dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan " *Apakah Anda memanfaatkan media audio dalam proses pembelajaran? Apa saja media yang Anda gunakan? Dan bagaimana pemanfaatannya?* Ya, saya memanfaatkan media audio dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Media audio yang saya manfaatkan adalah rekaman tentang pengumuman yang disampaikan di sekolah yang biasanya disampaikan oleh pihak sekolah melalui pengeras suara.

Media rekaman ini digunakan untuk materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman. Adapun data dokumentasi mengenai pemanfaatan media rekaman dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada lampiran.

## **b. Media yang Dilihat (Visual)**

Berdasarkan identifikasi jenis media visual yang tersedia di sekolah ada beberapa media visual yang dimanfaatkan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Media visual yang dimanfaatkan tersebut antara lain:

### **1. Buku Teks Bahasa Indonesia**

Buku teks yang tersedia di sekolah yang dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran yaitu buku teks Bahasa Indonesia karya Soekoto dkk, penerbit Yudhistira kelas IV dan kelas V. Buku teks ini merupakan buku wajib yang digunakan oleh peserta didik dan guru untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia.

### **2. Buku “*Bedah Puisi Lama*” Karya Wenda Widya**

Buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya merupakan buku referensi yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan kompetensi dasar menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan indikator: 1) mendengarkan pembacaan pantun anak, 2) menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan 3) menjawab pertanyaan tentang isi pantun. penggunaan media buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik yaitu keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Guru mengambil beberapa contoh pantun yang terdapat di dalam buku “*Bedah Puisi Lama*” kemudian membacakannya dihadapan peserta



didik. Peserta didik memperhatikan pembacaan pantun yang dilakukan oleh guru kemudian di akhir pembelajaran peserta didik mampu mempraktikkan kegiatan membacakan pantun dihadapan teman-temannya.

Selain berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan

*“Apakah Anda menggunakan buku lain selain buku paket yang memang wajib dimiliki oleh siswa untuk pembelajaran bahasa Indonesia? buku apa saja? dan bagaimana pemanfaatannya? Ya ada. Saya dan juga peserta didik memang wajib menggunakan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, saya juga menggunakan buku referensi lain yang juga menunjang proses pembelajaran yaitu buku “Bedah Puisi Lama” karya Wenda Widya. Buku ini saya manfaatkan untuk materi pelajaran menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dokumentasi mengenai pemanfaatan media buku ini dapat dilihat pada lampiran.*

### **3. Surat kabar/koran**

Pemanfaatan surat kabar/koran berkaitan dengan materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibaca di kelas IV. Surat kabar/koran yang dimanfaatkan merupakan surat kabar/koran yang ada di perpustakaan sekolah. Guru memanfaatkan teks pengumuman yang terdapat di surat kabar sebagai media pembelajaran. Teks pengumuman yang terdapat di koran digunting lalu difotokopi. Ketika proses pembelajaran berlangsung, fotokopi teks pengumuman dari koran ini kemudian dibagikan kepada peserta didik. Teks pengumuman yang terdapat di dalam surat kabar Harian Rakyat Bengkulu Edisi 24

Maret 2013 halaman 3 ini mengenai pengumuman informasi jadwal pelayanan pembayaran pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu.

Selain berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan media visual berupa surat kabar/koran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan "*Apakah Anda memanfaatkan media cetak seperti majalah atau koran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia? jika ada bagaimana pemanfaatannya?*" Ada. Media koran ini juga saya manfaatkan sebagai media pembelajaran di kelas IV berkaitan dengan materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman. Saya memanfaatkan teks pengumuman yang ada di koran yang kemudian saya gunting dan difotokopi untuk selanjutnya dibagikan kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengumuman yang terdapat di dalam surat kabar/koran tersebut dibaca dan didiskusikan isinya.

#### **4. Gambar/Foto**

Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar atau foto merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati di mana-mana. Media gambar ini dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V dengan materi berbicara mengenai mengomentari persoalan yang faktual disertai dengan alasan yang mendukung.

Media gambar ini dimanfaatkan guru dengan cara memperlihatkan gambar yang telah disediakan oleh guru kepada peserta didik. Proses penampilan gambar ini dilakukan dengan bantuan laptop dan LCD proyektor. Gambar yang ditampilkan oleh guru adalah gambar tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah. Pada gambar terlihat keadaan di lingkungan sekolah seperti gambar peserta didik yang membuang sampah sembarangan, dan gambar peserta didik yang mendapat

hukuman. Melalui gambar yang ditampilkan peserta didik mengetahui berbagai hal yang selama ini terjadi di lingkungan sekitar. Media gambar/foto ini disediakan sendiri oleh guru mata pelajaran.

Selain berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan media visual berupa gambar/foto dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan *“Apakah Anda menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran? Gambar apa saja yang digunakan?”* Ya saya menggunakan gambar berupa foto. Foto ini saya ambil dan saya jadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual di kelas V. Foto itu adalah foto tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah.

### **c. Media Audio-visual**

Berdasarkan observasi dan identifikasi jenis media audio-visual yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa media audio-visual yang dimanfaatkan oleh guru ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Media audio-visual yang dimanfaatkan tersebut antara lain:

#### **1. LCD Proyektor**

LCD Proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai untuk presentasi. LCD Proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer atau laptop. LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Media LCD Proyektor merk HP ini dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu untuk memutar video rekaman berbalas pantun di kelas IV untuk materi pelajaran berbalas pantun dengan lafal dan

intonasi yang tepat. Selain itu, LCD Proyektor ini juga digunakan oleh guru untuk menampilkan gambar/foto di kelas V untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung.

Selain berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan media audio-visual berupa LCD Proyektor dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan *“Apakah Anda menggunakan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran? Seperti apa pemanfaatannya? Ya pastinya. LCD Proyektor ini juga merupakan salah satu alat bantu yang penting untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk di kelas IV LCD Proyektor ini saya gunakan ketika memutar rekaman untuk materi pengumuman. Kemudian di kelas V saya gunakan untuk menampilkan foto mengenai materi mengomentari persoalan faktual.*

## **2. Video Rekaman**

Video rekaman merupakan media pembelajaran yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang disesuaikan. Berdasarkan observasi dan identifikasi jenis media pembelajaran, video yang dimanfaatkan oleh guru adalah video berbalas pantun. Video berbalas pantun ini digunakan untuk penyampaian materi pelajaran mengenai berbalas pantun dan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV. Video ini berjudul *“Berbalas Pantun Melayu dan Pantun Budi”*. Video ini berdurasi 5 menit 20 detik.

Pemanfaatan media audio-visual berupa video dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan *“Apakah Anda memanfaatkan media film atau video untuk menunjang proses pembelajaran? Jika ada seperti apa pemanfaatannya? Ya saya juga memanfaatkan video rekaman dalam proses*

pembelajaran bahasa Indonesia. Video yang saya manfaatkan adalah video berbalas pantun yang berkaitan dengan materi berbalas pantun di kelas IV.

### **3. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh guru. Pemanfaatan peserta didik sebagai media pembelajaran ini dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman yang dialami oleh peserta didik untuk diceritakan di depan kelas. Pemanfaatan cerita yang dialami oleh peserta didik ini berkaitan dengan materi pelajaran mengenai menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan di kelas V.

Pemanfaatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan *“Apakah anak-anak juga dilibatkan untuk mencari dan menyediakan media pembelajaran yang nantinya akan mereka gunakan dalam proses pembelajaran? Ya, anak-anak juga saya libatkan sebagai media dalam proses pembelajaran. Saya memanfaatkan pengalaman yang dialami anak-anak untuk kemudian diceritakan di depan kelas sehingga teman-temannya yang lain menyimak cerita yang disampaikan oleh temannya.*

### **3. Cara Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti cara pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a. Media yang Didengar (Auditif)**

##### **1. Rekaman**

Media audio berupa rekaman ini dimanfaatkan oleh guru untuk pelajaran mendengarkan dengan materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV. Media rekaman ini berisi tentang informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi di sekolah yang biasanya disampaikan melalui pengeras suara. Ketika proses pengumuman disampaikan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia merekam dan menyimpannya. Dalam proses pembelajaran rekaman ini kemudian diperdengarkan kepada peserta didik dengan bantuan laptop dan speaker. Ketika rekaman pengumuman diputar, guru meminta peserta didik untuk mendengarkan secara seksama rekaman pengumuman, setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah di dengar.

Penggunaan media rekaman dalam proses pembelajaran ini sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran yaitu mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikan isi pengumuman yang telah didengar. Rekaman pengumuman ini berdurasi 3 menit.

## **b. Media yang Dilihat (Visual)**

### **1. Buku Teks Bahasa Indonesia**

Buku teks yang tersedia di sekolah yang dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran yaitu buku teks Bahasa Indonesia karya Soekoto dkk, penerbit Yudhistira kelas IV dan kelas V. Buku teks ini merupakan buku wajib yang digunakan oleh peserta didik dan guru untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Pemanfaatan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira ini dilakukan dengan cara dijadikan sebagai sumber belajar ketika akan mempelajari suatu materi

pelajaran yang dipelajari. Guru dan Masing-masing peserta didik memiliki buku teks ini.

## **2. Buku “*Bedah Puisi Lama*” Karya Wenda Widya**

Buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini merupakan buku referensi yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Buku “*Bedah Puisi Lama*” ini dimanfaatkan oleh guru dengan cara mengambil beberapa contoh pantun yang terdapat di dalam buku kemudian membacakannya dihadapan peserta didik. Peserta didik memperhatikan pembacaan pantun yang dilakukan oleh guru kemudian di akhir pembelajaran peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yakni mempraktikkan kegiatan membaca pantun dihadapan teman-temannya. Pantun yang dibacakan oleh peserta didik merupakan pantun yang ada di dalam buku “*Bedah Puisi Lama*”. Buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wendi Widya ini berisi materi tentang puisi, baik puisi lama maupun puisi baru. Di dalam buku ini terdapat beberapa materi tentang pantun, mulai dari pengertian pantun, jenis-jenis pantun, dan contoh-contoh pantun.

## **3. Surat kabar/koran**

Media pembelajaran berupa surat kabar/Koran digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang membahas materi tentang menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV. Teks pengumuman yang terdapat pada surat kabar/koran harian Rakyat Bengkulu edisi 24 Maret 2013 halaman 3 ini berisi tentang informasi jadwal pelayanan pembayaran pajak di kantor pelayanan pajak Bengkulu. Pengumuman dari koran ini diperbanyak dengan cara difotokopi kemudian dibagikan kepada siswa. Ketika proses pembelajaran di mulai, terlebih dahulu guru menyampaikan tentang materi pelajaran tentang pengumuman. Kemudian guru

membagikan sebuah teks pengumuman yang terdapat pada surat kabar/koran tersebut agar siswa lebih memahami berbagai bentuk pengumuman, salah satunya pengumuman yang ada pada surat kabar/koran. Setelah guru membagikan pengumuman yang terdapat pada surat kabar/koran ini, guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi pengumuman yang telah dibagikan selama beberapa menit. Kemudian guru melakukan diskusi dengan peserta didik mengenai isi pengumuman yang telah dibaca oleh peserta didik tersebut.

#### **4. Gambar/Foto**

Gambar juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru di kelas V dengan materi berbicara mengenai mengomentari persoalan yang faktual disertai dengan alasan yang mendukung. Media gambar ini dimanfaatkan guru dengan cara memperlihatkan gambar yang telah disediakan kepada peserta didik. Proses penampilan gambar ini dilakukan dengan bantuan laptop dan LCD proyektor. Gambar yang ditampilkan oleh guru adalah gambar tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah. Gambar yang ditampilkan antara lain gambar peserta didik yang membuang sampah sembarangan, dan gambar peserta didik yang mendapat hukuman. Melalui gambar yang ditampilkan peserta didik menjadi mengetahui berbagai hal yang selama ini terjadi di lingkungan sekolah. Materi pelajaran ini secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk lebih peka dan peduli terhadap berbagai hal yang terjadi di lingkungannya. Di akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan disertai alasan terhadap gambar yang ditampilkan.



## **c. Media Audio-visual**

### **1. LCD Proyektor**

LCD Proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai untuk presentasi. LCD Proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer atau laptop. LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Media LCD Proyektor merk HP ini dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu untuk memutar video rekaman berbalas pantun di kelas IV untuk materi pelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. Selain itu, LCD Proyektor ini juga digunakan oleh guru untuk menampilkan gambar/foto di kelas V untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung.

### **2. Video**

Media video yang dimanfaatkan oleh guru berupa video audio-visual mengenai berbalas pantun yang berjudul "*Berbalas Pantun Melayu dan Pantun Budi*" yang berdurasi 5 menit 20 detik. Pemanfaatan video berbalas pantun ini dilakukan dengan cara memutar video yang ada dengan bantuan laptop, LCD proyektor dan speaker. Guru meminta peserta didik untuk menyimak video berbalas pantun yang ditampilkan. Setelah menyimak pemutaran video berbalas pantun, peserta didik diminta untuk mempraktikkan kegiatan berbalas pantun seperti yang telah dilihat oleh peserta didik.

### **3. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh guru. Pemanfaatan peserta didik sebagai media pembelajaran ini dilakukan dengan cara

memanfaatkan pengalaman yang dialami oleh peserta didik untuk diceritakan di depan kelas. Pemanfaatan cerita yang dialami oleh peserta didik ini berkaitan dengan materi pelajaran mengenai menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan di kelas V.

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pelajaran mengenai menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan. Guru kemudian bercerita secara lisan tentang peristiwa yang dialami oleh guru. Peserta didik menyimak penyampaian cerita yang dilakukan oleh guru. Setelah bercerita, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyiapkan sebuah cerita yang dialami oleh siswa untuk diceritakan di depan kelas.

## **B. Pembahasan**

### **1. Media Pembelajaran yang Disediakan oleh Pihak Sekolah**

Untuk memperlancar dan menunjang proses pembelajaran pihak sekolah di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu telah menyediakan beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah.

Dari hasil identifikasi kelompok dan jenis media pembelajaran, diketahui bahwa pihak sekolah SDIT Al-Hasanah telah menyiapkan beberapa media pembelajaran, antara lain: untuk kelompok media yang didengar (auditif) jenis media yang disediakan oleh pihak sekolah adalah alat perekam pita mekanik (tape recorder) berupa rekaman. Rekaman ini disimpan dalam bentuk file dan dalam kondisi baik serta layak untuk digunakan. Rekaman ini dapat dimanfaatkan jika dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Media visual yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah berupa media cetak buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yudhistira. Buku teks lain yang disediakan oleh pihak sekolah adalah buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga. Buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga ini terletak di rak nomor 410 dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. Selain buku teks, pihak sekolah juga menyediakan buku-buku referensi yang lain. Media cetak berupa buku cerita juga disediakan oleh pihak sekolah. Selain media tersebut, pihak sekolah juga menyediakan media cetak berupa surat kabar/koran. Surat kabar/koran ini terdapat di perpustakaan sekolah yang disusun di sebuah lemari. Surat kabar/koran yang tersedia di perpustakaan sekolah ini yaitu surat kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu edisi bulan Januari 2013 hingga Mei 2013. Selain surat kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu, juga terdapat surat kabar/koran Republika edisi bulan Januari hingga Mei 2013. Koran-koran ini dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan atau dibaca.

Selain media visual yang berbentuk media cetak, pihak sekolah juga menyediakan media visual yang berbentuk permainan. Media permainan (*games*) ini antara lain permainan ular tangga, permainan teka-teki silang, dan permainan kartu. Media permainan (*games*) ini terletak di ruangan kurikulum dan dalam kondisi baik. Media-media permainan ini cara memainkannya sama dengan permainan anak-anak pada umumnya, akan tetapi permainan ini bahan-bahannya dikaitkan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia.

Untuk media audio-visual, pihak sekolah SDIT Al-Hasanah menyediakan beberapa media pembelajaran yang disediakan untuk menunjang proses

pembelajaran. Media-media tersebut misalnya LCD Proyektor merk HP dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan.

Sedangkan untuk media video-rekaman yang tersedia di SDIT Al-Hasanah berupa film fable. Video rekaman ini disimpan di komputer yang terdapat diruangan tata usaha dan dalam keadaan baik serta layak untuk digunakan.

Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2002:1) bahwa dewasa ini bidang pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Upaya pembaharuan tersebut juga menyentuh sarana fisik/fasilitas pendidikan. Salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan itu adalah media pembelajaran.

SDIT Al-Hasanah sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga berusaha mengembangkan dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran ini dilakukan dengan menyediakan berbagai media pembelajaran berupa media audio, media visual, dan media audio-visual. Media-media yang tersedia di sekolah tersebut disediakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik. Misalnya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, pihak sekolah menyediakan berbagai media cetak berupa buku teks, buku-buku referensi, dan buku cerita yang dapat dibaca oleh peserta didik di perpustakaan sekolah.

Pihak sekolah juga telah menyediakan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Pemanfaatan media audio ini tentu

membutuhkan peran serta guru mata pelajaran yang diharapkan dapat memanfaatkan media yang ada untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik mengenai keterampilan berbicara pihak sekolah juga telah menyediakan media audio-visual berupa video rekaman.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah menyediakan media-media pembelajaran yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran ini disediakan untuk memperlancar proses pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

## **2. Media Pembelajaran yang Dimanfaatkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi terhadap media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu, diketahui bahwa dari beberapa jenis media yang tersedia, ada beberapa media yang telah dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun media yang dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas IV dan Kelas V antara lain:

### **a. Media yang Didengar (Auditif)**

#### **1. Rekaman**

Media rekaman yang dimanfaatkan oleh guru ini berisi tentang pengumuman yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi di sekolah yang disampaikan melalui pengeras suara. Media rekaman ini dimanfaatkan untuk standar kompetensi mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun dengan

kompetensi dasar menyampaikan isi pengumuman. Indikator dari kompetensi dasar menyampaikan isi pengumuman ini antara lain: 1) menuliskan pokok-pokok pengumuman, 2) menyampaikan kembali isi pengumuman, dan 3) mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali. Media rekaman ini digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan indikator mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali. Artinya berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dibutuhkan media audio atau media yang dapat didengar yang tentu saja berkaitan dengan materi pelajaran. Maka dalam proses pembelajarannya guru memanfaatkan media audio berupa rekaman berisi pengumuman. Pemanfaatan media audio berupa rekaman ini digunakan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran juga untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik terutama keterampilan menyimak. Melalui media rekaman ini peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menyimak dengan mendengarkan rekaman yang diputar oleh guru.

Kegiatan mendengarkan rekaman pengumuman dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memutar rekaman pengumuman. ketika rekaman pengumuman diputar oleh guru, peserta didik kemudian menyimak dan memahami informasi yang disampaikan. Informasi yang telah disimak oleh peserta didik ini kemudian disampaikan kembali oleh peserta didik. Fungsi media rekaman dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai media yang dapat menyimpan suatu informasi dan informasi tersebut dapat disampaikan kembali oleh pendengar dalam hal ini adalah peserta didik. Kaitannya dengan fungsi media, media rekaman ini dapat dikategorikan sebagai media yang berfungsi fiksatif. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Arsyhar (2012:33) bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi fiksatif. Fungsi fiksatif ini berkaitan dengan kemampuan

suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Artinya, kemampuan fiksatif ini berkaitan dengan kemampuan merekam media pada suatu peristiwa atau objek dan menyimpannya dalam waktu yang tak terbatas sehingga sewaktu-waktu dapat diputar kembali ketika diperlukan. Media rekaman ini merupakan media yang dapat menyimpan suatu informasi berupa pengumuman. Rekaman ini tentunya dapat disimpan dan digunakan kapan dan dimana saja.

## **b. Media yang Dilihat (Visual)**

### **1. Buku “*Bedah Puisi Lama*” Karya Wenda Widya**

Buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya merupakan buku referensi yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV dengan standar kompetensi mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun dengan kompetensi dasar menirukan pembacaan pantun anak dan lafal dan intonasi yang tepat. Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat ini merupakan pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menyimak peserta didik. Guru diharapkan mampu menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik terutama keterampilan membaca dan menyimak.

Pemanfaatan buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membacakan pantun anak. Dalam proses pembelajarannya, guru membacakan pantun anak yang terdapat di dalam buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya kemudian peserta didik menyimak pembacaan pantun yang dilakukan oleh guru. Ada tiga indikator

pembelajaran berkaitan dengan materi menirukan pembacaan pantun ini, yaitu: 1) mendengarkan pembacaan pantun anak, 2) menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan 3) menjawab pertanyaan tentang isi pantun. Ketiga indikator pembelajaran tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik harus memiliki keterampilan menyimak dan keterampilan membaca untuk dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran dari ketiga indikator pembelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru memanfaatkan media visual cetak berupa buku "*Bedah Puisi Lama*" karya Wenda Widya

Kegiatan menyimak peserta didik untuk materi pelajaran menirukan pembacaan pantun ini dimulai ketika guru memanfaatkan media buku referensi "*Bedah Puisi Lama*" karya Wenda Widya dengan cara membaca pantun anak yang terdapat di dalam buku tersebut. Dalam proses menyimak tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu menyimak apa yang dibacakan oleh guru karena setelah guru membacakan pantun anak, peserta didik akan diberi tugas berupa menirukan pembacaan pantun seperti yang telah dilakukan oleh guru. Peserta didik juga akan diberi tugas berupa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pembacaan pantun oleh guru yang telah disimak oleh peserta didik.

Dilihat dari indikator dan tujuan pembelajaran, pemanfaatan media buku cetak berupa buku "*Bedah Puisi Lama*" karya Wenda Widya ini antara media pembelajaran yang digunakan dengan indikator dan tujuan pembelajaran telah sesuai dan layak untuk digunakan. Artinya penggunaan media buku "*Bedah Puisi Lama*" ini sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Asyhar (2012:81) bahwa salah satu kriteria pemilihan media pembelajaran adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu



atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pemanfaatan media buku "*Bedah Puisi Lama*" ini sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yakni peserta didik mampu menirukan pembacaan pantun anak yang telah dibacakan oleh guru sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cetak berupa buku "*Bedah Puisi Lama*" ini telah tepat dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

### **3. Surat kabar/koran**

Selain memanfaatkan rekaman sebagai media untuk menyampaikan materi pengumuman, guru juga memanfaatkan media cetak berupa koran untuk menyampaikan materi pelajaran. Seperti yang diketahui bahwa standar kompetensi pengumuman ini adalah mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun dengan kompetensi dasar menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibaca. Keterampilan berbahasa yang dikembangkan berkaitan dengan materi pengumuman ini keterampilan membaca. Berbeda dengan rekaman pengumuman, media pengumuman dari surat kabar ini dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui kegiatan membaca dan memahami teks pengumuman. Guru membagi teks pengumuman kemudian meminta peserta didik untuk membaca dan memahaminya. Jika telah selesai membaca teks pengumuman, guru dan peserta didik melakukan diskusi terkait dengan informasi yang terdapat pada pengumuman yang telah dibaca.

Pemilihan media surat kabar/koran sebagai media pembelajaran ini selain telah sesuai dengan tujuan pembelajaran juga relevan dengan topik yang diajarkan. Topik yang diajarkan adalah mengenai menyampaikan isi pengumuman, baik pengumuman lisan maupun tertulis. Pemilihan media pembelajaran yang relevan ini sejalan dengan pendapat Asyhar (2012:81) yang menjelaskan bahwa salah satu

kriteria media pembelajaran adalah relevan dengan topik yang diajarkan. Artinya penggunaan teks pengumuman dari koran ini telah sesuai dengan topik pelajaran yang sedang dipelajari yaitu mengenai pengumuman. Teks pengumuman yang dimanfaatkan adalah teks pengumuman yang terdapat di dalam surat kabar Harian Rakyat Bengkulu Edisi 24 Maret 2013 halaman 3 yang berisi pengumuman informasi jadwal pelayanan pembayaran pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu.

#### **4. Gambar/Foto**

Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar atau foto merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu di kelas V. Pemanfaatan media gambar atau foto ini berkaitan dengan standar kompetensi berbicara mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama dengan kompetensi dasar mengomentari persoalan faktual disertai dengan alasan yang mendukung. Keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan berkaitan dengan materi pelajaran mengomentari persoalan faktual dengan alasan yang mendukung ini adalah keterampilan berbicara. Salah satu indikator pembelajaran adalah memberikan pendapat dan saran dengan alasan yang logis terhadap persoalan yang dikemukakan. Artinya dalam proses pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk mampu menyampaikan pendapat dan sarannya terhadap suatu persoalan secara lisan. Adapun persoalan faktual yang dikemukakan oleh guru dilakukan dengan cara memanfaatkan media gambar atau foto. Gambar atau foto yang dimanfaatkan oleh guru merupakan gambar atau foto yang berkaitan dengan persoalan faktual yang terjadi di lingkungan sekolah.

Pemanfaatan media pembelajaran berupa gambar atau foto berkaitan dengan persoalan faktual yang terjadi di lingkungan sekolah diharapkan dapat menimbulkan

minat belajar peserta didik dan memiliki kepercayaan diri untuk menyampaikan tanggapan dan saran terhadap persoalan faktual yang ada karena gambar atau foto yang digunakan adalah kegiatan yang selama ini terjadi di lingkungan peserta didik. Media gambar atau foto ini diharapkan dapat meningkatkan dan merangsang peserta didik untuk berpikir kritis seperti yang dikemukakan oleh Midun (dalam Asyar, 2012:81) bahwa manfaat media pembelajaran adalah dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya-karya inovatif. Melalui pemanfaatan media gambar atau foto dalam proses pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis dengan cara menyampaikan tanggapannya terhadap gambar atau foto yang ditampilkan. Selain memberikan tanggapan peserta didik juga memberikan alasan mengenai tanggapan yang telah disampaikan.

### **c. Media Audio-visual**

#### **1. LCD Proyektor**

LCD Proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai untuk presentasi. LCD Proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer atau laptop. LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Media LCD Proyektor merk HP ini dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu untuk memutar video rekaman berbalas pantun di kelas IV untuk materi pelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. Selain itu, LCD Proyektor ini juga digunakan oleh guru untuk

menampilkan gambar/foto di kelas V untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung. Pemanfaatan LCD Proyektor sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan bahan-bahan pelajaran ini membantu mempermudah pengaksesan dan pemanfaatan media pembelajaran. Seperti pemutaran video berbalas pantun dan menampilkan gambar atau foto. Pemanfaatan LCD Proyektor ini dapat membuat tampilan materi pelajaran menjadi lebih menarik. Artinya penggunaan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran ini layak dan baik digunakan karena mampu mengambil perhatian peserta didik untuk fokus memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Midun (dalam Asyhar, 2012:42) bahwa manfaat media pembelajaran adalah dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat.

## **2. Video Rekaman**

Video rekaman merupakan media pembelajaran yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang disesuaikan. Pemanfaatan media video ini adalah untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan standar kompetensi berbicara mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon dengan kompetensi dasar berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Guru berkaitan dengan materi berbalas pantun ini memanfaatkan media audio-visual berupa video berbalas pantun untuk menunjang proses pembelajaran. Mengingat keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan berkaitan dengan

materi berbalas pantun ini adalah keterampilan berbicara dimana di akhir pembelajaran peserta didik diberi tugas untuk mampu melakukan kegiatan berbalas pantun dengan temannya, maka guru menyediakan media yang berisi tentang kegiatan berbicara khususnya berbalas pantun.

Melalui pemutaran video berbalas pantun ini peserta dapat menyaksikan kegiatan berbalas pantun dan menjadikannya sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas di akhir pembelajaran. Penggunaan media video ini diminati oleh anak-anak karena video yang diputar oleh guru tampilan gambar dan suaranya bagus, jelas, dan rapi. Selain itu durasi waktu pemutaran video ini tidak lama hanya 5 menit 20 detik. Sehingga pemutaran video ini tidak menghabiskan banyak waktu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang jelas dan rapi sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Asyhar (2012:81) bahwa salah satu kriteria pemilihan dan penggunaan media pembelajaran adalah jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. Jelas dan rapi juga mencakup layout atau pengaturan format sajian, suara, tulisan, dan ilustrasi gambar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video ini layak untuk digunakan.

### **3. Peserta Didik**

Media pembelajaran yang juga dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas V adalah peserta didik. Pemanfaatan peserta didik ini berkaitan dengan materi pelajaran menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar disampaikan secara lisan. Salah satu indikator dari kompetensi dasar materi pelajaran ini adalah menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi dengan runtut. Pemanfaatan media peserta didik ini dilakukan guru

dengan cara mengeksplor berbagai peristiwa yang dialami oleh peserta didik. Peristiwa tersebut dapat berupa peristiwa yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi peserta didik. Di awal pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran kemudian guru menceritakan tentang peristiwa lucu yang dialami oleh guru. Peserta didik memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru. Guru kemudian meminta peserta didik untuk mengingat kembali peristiwa yang dialami oleh peserta didik yang dapat diceritakan peserta didik secara lisan dihadapan kawan-kawannya. Pemanfaatan media pembelajaran berupa peserta didik ini sendiri membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Peserta didik terlihat antusias menceritakan tentang berbagai peristiwa yang mereka alami, ada peristiwa yang lucu, menyedihkan, ada juga beberapa peserta didik yang menceritakan peristiwa yang membuatnya kesal dan mengharukan. Lewat cerita lisan yang disampaikan oleh peserta didik ini sebenarnya guru telah mencapai tujuan pembelajaran yakni peserta didik mampu menceritakan berbagai peristiwa yang disampaikan secara lisan dengan baik dan santun. Pembelajaran ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Peserta didik juga merasa dihargai berdasarkan kemampuannya menceritakan peristiwa yang dialaminya secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh guru. Pemanfaatan peserta didik sebagai media pembelajaran ini dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman yang dialami oleh peserta didik untuk diceritakan di depan kelas. Pemanfaatan cerita yang dialami oleh peserta didik ini berkaitan dengan materi pelajaran mengenai menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan di kelas V.

Pemanfaatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini juga sesuai dengan jawaban yang dikemukakan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan *“Apakah anak-anak juga dilibatkan untuk mencari dan menyediakan media pembelajaran yang nantinya akan mereka gunakan dalam proses pembelajaran?”* Ya, anak-anak juga saya libatkan sebagai media dalam proses pembelajaran. Saya memanfaatkan pengalaman yang dialami anak-anak untuk kemudian diceritakan di depan kelas sehingga teman-temannya yang lain menyimak cerita yang disampaikan oleh temannya.

Pemanfaatan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah memberikan rangsangan belajar kepada peserta didik melalui berbagai peristiwa yang dialami oleh peserta didik. Guru menjelaskan bahwa peristiwa yang dialami oleh peserta didik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berkaitan dengan materi pelajaran menanggapi cerita. Cerita-cerita yang terjadi pada peserta didik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan cara peristiwa cerita yang dialami oleh peserta didik diceritakan dengan runtut secara lisan. Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki peran yaitu sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2007:6) bahwa salah satu peran media pembelajaran adalah alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses pembelajaran. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum guru telah menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

### **3. Cara-cara Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu**

#### **a. Media yang Didengar (Auditif)**

##### **1. Rekaman**

Media rekaman yang berisi tentang pengumuman yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang terjadi di sekolah yang disampaikan melalui pengeras suara ini dimanfaatkan guru untuk standar kompetensi mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun dengan kompetensi dasar menyampaikan isi pengumuman. Cara pemanfaatan media rekaman ini adalah setelah guru menjelaskan tentang materi mengenai pengumuman, guru kemudian memutar rekaman pengumuman di hadapan peserta didik. Pemutaran rekaman ini dilakukan dengan memanfaatkan alat bantu lain seperti Laptop dan LCD Proyektor serta speaker (pengeras suara).

Cara pemanfaatan media rekaman ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menyimak rekaman yang diputar. Peserta didik menyimak pemutaran penyampaian pengumuman yang ada direkaman. Peserta didik menyimak isi pesan mulai dari pengumuman yang disampaikan, pihak yang menyampaikan pengumuman, pihak yang menjadi tujuan pengumuman itu disampaikan. Pemutaran rekaman ini membuat para peserta didik fokus untuk mendengarkan isi rekaman karena di akhir pembelajaran peserta didik akan menjawab pertanyaan berkaitan dengan rekaman yang telah diperdengarkan. Setelah menyimak pengumuman yang diputar, peserta didik kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengumuman yang telah diputar.



## **b. Media yang Dilihat (Visual)**

### **1. Buku “Bedah Puisi Lama”**

Buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan standar kompetensi mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun dengan kompetensi dasar menirukan pembacaan pantun anak dan lafal dan intonasi yang tepat. Keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan dari pemanfaatan media ini berkaitan dengan keterampilan menyimak dan membaca peserta didik.

Cara memanfaatkan buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini adalah guru membacakan pantun anak yang terdapat pada halaman 15 di hadapan peserta didik. Peserta didik menyimak pembacaan pantun yang dilakukan oleh guru. Melalui pembacaan pantun ini, peserta didik memiliki gambaran mengenai kegiatan membaca pantun sesuai dengan intonasi dan lafal yang tepat. Cara membacakan pantun di depan kelas ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang dibahas dan memperhatikan rangsangan tertentu. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Asyhar (2012:33) bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi atensi yakni dapat mengambil perhatian peserta didik terhadap materi yang dibahas. Dengan membacakan pantun di depan kelas, praktis perhatian peserta didik akan tertuju pada guru yang berada di depan kelas untuk membacakan puisi. Cara pemanfaatan buku “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya ini juga telah sesuai dengan tujuan instruktusional yang telah ditetapkan yaitu peserta didik mampu menirukan pembacaan pantun anak. Cara pemanfaatan media ini adalah guru membacakan pantun yang ada di buku, peserta didik kemudian menyimak pembacaan pantun yang dilakukan oleh guru. Setelah membacakan pantun yang terdapat di buku, guru kemudian meminta peserta didik untuk

menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pantun yang telah dibacakan, misalnya judul pantun, dan isi yang terdapat pada pantun.

### **3. Surat kabar/koran**

Media cetak berupa surat kabar/koran juga dimanfaatkan oleh guru pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media surat kabar/koran ini berupa teks pengumuman yang terdapat di koran. Media Koran ini dimanfaatkan berkaitan dengan materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibaca. Indikator dari kompetensi dasar menyampaikan isi pengumuman ini antara lain: 1) menuliskan pokok-pokok pengumuman, 2) menyampaikan kembali isi pengumuman, dan 3) mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali.

Pemanfaatan media koran ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan indikator 1 dan 2 yaitu menuliskan pokok-pokok pengumuman dan menyampaikan kembali isi pengumuman. pemanfaatan media koran ini digunakan dengan cara mengambil teks pengumuman yang ada di koran dan membagikannya kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami. Setelah membaca teks pengumuman peserta didik diharapkan mampu menuliskan pokok-pokok pengumuman dan menyampaikannya kembali.

Cara pemanfaatan media koran ini adalah guru mengambil salah satu teks pengumuman yang ada di koran Harian Rakyat Bengkulu edisi 24 Maret 2013 halaman 3 kemudian memperbanyaknya dengan cara difotokopi. Fotokopi teks pengumuman dari koran ini kemudian dibagikan kepada peserta didik setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran mengenai pengumuman. Peserta didik kemudian membaca dan memahami isi teks pengumuman untuk kemudian menjawab pertanyaan mengenai pokok-pokok pengumuman dan isi pengumuman

yang terdapat di dalam teks pengumuman yang telah dibaca. Cara pemanfaatan media surat kabar/koran ini adalah peserta didik membaca pengumuman dan mencari informasi tentang isi pengumuman, pihak yang membuat atau menyampaikan pengumuman, pihak yang menerima atau pihak yang menjadi tujuan dibuatnya pengumuman, dan penting atau tidaknya informasi yang ada di dalam pengumuman. Setelah membaca pengumuman yang ada di surat kabar peserta didik diharapkan mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan yakni mengenai isi pengumuman.

#### **4. Gambar/Foto**

Media pembelajaran berupa gambar atau foto digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran berbicara mengenai mengomentari persoalan yang faktual disertai dengan alasan yang mendukung. Cara pemanfaatan media gambar atau foto ini dilakukan guru dengan cara menampilkan gambar atau foto dengan bantuan alat berupa laptop dan LCD Proyektor. Peserta didik memperhatikan gambar atau foto yang ditampilkan di layar LCD Proyektor. Setelah memperhatikan gambar atau foto yang ada di layar LCD Proyektor, guru kemudian meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan mengenai gambar yang ditampilkan. Guru juga meminta peserta didik untuk menjelaskan alasan terhadap tanggapan yang telah disampaikan oleh peserta didik berkaitan dengan gambar yang ditampilkan.

Cara pemanfaatan media foto ini adalah foto yang ada diputar oleh guru di depan kelas, peserta didik memperhatikan foto yang ada, kemudian mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari yaitu tentang menceritakan dan menanggapi persoalan faktual yang terjadi. Melalui foto tersebut siswa mampu menceritakan tentang persoalan faktual yang tergambar melalui foto tersebut. Setelah mengetahui persoalan faktualnya, peserta didik kemudian memberikan tanggapannya.

## **c. Media Audio-visual**

### **1. LCD Proyektor**

LCD Proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai untuk presentasi. LCD Proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer atau laptop. LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Media LCD Proyektor merk HP ini dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu untuk memutar video rekaman berbalas pantun di kelas IV untuk materi pelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. Selain itu, LCD Proyektor ini juga digunakan oleh guru untuk menampilkan gambar/foto di kelas V untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung. Pemanfaatan LCD Proyektor sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan bahan-bahan pelajaran ini membantu mempermudah pengaksesan dan pemanfaatan media pembelajaran. Seperti pemutaran video berbalas pantun dan menampilkan gambar atau foto. Pemanfaatan LCD Proyektor ini dapat menambah kemenarikan tampilan materi pelajaran. Artinya penggunaan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran ini layak dan baik digunakan karena dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan mampu mengambil perhatian peserta didik untuk fokus memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Midun (dalam Asyhar, 2012:42) bahwa manfaat media pembelajaran adalah dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat.

## **2. Video Rekaman**

Untuk penyampaian materi pembelajaran mengenai berbalas pantun, selain memanfaatkan media buku bedah puisi lama, guru juga memanfaatkan media video. Video ini berisi tentang rekaman kegiatan berbalas pantun dengan durasi waktu 5 menit 20 detik. Pada pelajaran berbalas pantun ini, peserta didik diharapkan mampu melakukan kegiatan berbalas pantun dengan peserta didik yang lain. Pemanfaatan video rekaman ini mampu mempermudah pemahaman dan proses pembelajaran karena peserta didik melalui video tersebut mengetahui bagaimana cara berbalas pantun mengingat video merupakan media pembelajaran yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang disesuaikan.

Cara pemanfaatan video rekaman ini adalah video rekaman yang ada diputar dihadapan peserta didik dengan bantuan laptop dan LCD Proyektor. Guru dan peserta didik bersama-sama melihat video rekaman yang diputar. Setelah video rekaman di putar guru kemudian menjelaskan mengenai fungsi pemutaran video rekaman tersebut berkaitan dengan tugas yang akan diberikan yakni melakukan kegiatan berbalas pantun. melalui pemutaran video rekaman berbalas pantun peserta didik tidak mengalami kesulitan untuk mempraktikkan kegiatan berbalas pantun. peserta didik menonton video rekaman yang telah diputar oleh guru, peserta didik menyimak kegiatan berbalas pantun yang ada, mulai dari pembacaan judul pantun, dan membacakan pantun.

## **3. Peserta Didik**

Media pembelajaran yang juga dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas V adalah peserta didik. Pemanfaatan peserta didik ini berkaitan dengan materi pelajaran menanggapi cerita tentang

peristiwa yang terjadi di sekitar disampaikan secara lisan. Pemanfaatan media peserta didik ini dilakukan guru dengan cara mengeksplor berbagai peristiwa yang dialami oleh peserta didik. Peristiwa tersebut dapat berupa peristiwa yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi peserta didik. Di awal pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran kemudian guru menceritakan tentang peristiwa yang lucu yang dialami oleh guru. Peserta didik memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru. Guru kemudian meminta peserta didik untuk mengingat kembali peristiwa yang dialami oleh guru yang dapat diceritakan peserta didik secara lisan dihadapan kawan-kawannya. Pemanfaatan media pembelajaran berupa peserta didik ini sendiri membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Peserta didik terlihat antusias menceritakan tentang berbagai peristiwa yang mereka alami, ada peristiwa yang lucu, menyedihkan, ada juga beberapa peserta didik yang menceritakan peristiwa yang membuatnya kesal dan mengharukan. Lewat cerita lisan yang disampaikan oleh peserta didik ini sebenarnya guru telah mencapai tujuan pembelajaran yakni peserta didik mampu menceritakan berbagai peristiwa yang disampaikan secara lisan dengan baik dan santun. Pembelajaran ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Peserta didik juga merasa dihargai berdasarkan kemampuannya menceritakan peristiwa yang dialaminya secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini mengenai “pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas IV dan V SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu” dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah menyediakan media pembelajaran antara lain media auditif media berupa rekaman. Untuk media visual yang disediakan oleh pihak sekolah untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain buku teks terbitan Yusdhistira, buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga, buku referensi dan buku cerita. Surat kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu edisi bulan Januari 2013 hingga Mei 2013. Surat kabar/koran Republika edisi bulan Januari hingga Mei 2013. Permainan (*games*) yang disediakan oleh pihak sekolah adalah permainan ular tangga, teka-teki silang, dan permainan kartu. Media audio-visual yang disediakan oleh pihak sekolah adalah LCD Proyektor, video-rekaman dan peserta didik.

Media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu LCD proyektor yang cara pemanfaatannya dilakukan untuk memutar video rekaman tentang berbalas pantun, laptop cara pemanfaatannya adalah untuk menjadi alat bantu untuk memutar video rekaman dan rekaman pengumuman, buku teks merupakan buku pegangan wajib yang dimanfaatkan dengan cara dijadikan sebagai sumber belajar, dan buku referensi “*Bedah Puisi Lama*” karya Wenda Widya yang pemanfaatannya dilakukan dengan cara membaca pantun yang ada di dalam buku, rekaman cara pemanfaatannya dilakukan dengan cara rekaman pengumuman diputar dihadapan peserta didik pengumuman diputar agar peserta didik mengetahui isi pengumannya, surat

kabar/koran Harian Rakyat Bengkulu cara pemanfaatannya adalah peserta didik membaca pengumuman dan memahami isi pengumuman tentang pihak yang membuat pengumuman, tujuan pengumuman dibuat, pihak penerima pengumuman dan isi pengumuman, dan video rekaman berbalas pantun yang dimanfaatkan dengan cara peserta didik menyimak video yang berisi tentang kegiatan berbalas pantun. setelah menyimak video, peserta didik mempraktikkan apa yang ditonton. Sedangkan untuk kelas V media yang dimanfaatkan yaitu LCD proyektor, laptop, media grafis gambar atau foto, dan peserta didik.

Sedangkan media pembelajaran yang belum tersedia di SDIT Al-Hasanah yaitu laboratorium bahasa, papan bulletin, papan flanel, dan media grafis.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan agar guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Selain itu pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang belum tersedia seperti laboratorium bahasa, papan bulletin, papan flanel, dan media grafis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kretarif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 1995. *Media Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru.
- Hamidjojo. 1996. *Media Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2003. *Metode Resarch (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Rifa'i. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Syaodih S. Nana, R. Ibrahim. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

## PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

1. *Apakah pihak sekolah menyediakan media penunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia? Apa saja media tersebut?*

Ya, pihak sekolah menyediakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Media yang disediakan adalah berupa LCD proyektor dan speaker. Selain itu pihak sekolah juga telah menyediakan media cetak seperti berbagai buku yang ada di perpustakaan. Koleksi bukunya cukup lengkap, misalnya ada buku paket pembelajaran. Buku paket pembelajaran ini, selain berupa buku wajib pegangan anak-anak, juga ada buku paket dari berbagai sumber yang menurut saya itu dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Buku-buku sastra juga cukup lengkap, misalnya ada buku kumpulan cerpen, novel, buku kumpulan pantun, ensiklopedi sastra, bunga rampai dan kamus bahasa Indonesia.
2. *Apakah Anda memanfaatkan media audio dalam proses pembelajaran? Apa saja media yang Anda gunakan? Dan bagaimana pemanfaatannya?*

Ya, saya memanfaatkan media audio dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Media audio yang saya manfaatkan adalah rekaman tentang pengumuman yang disampaikan di sekolah yang biasanya disampaikan oleh pihak sekolah melalui pengeras suara. Media rekaman ini digunakan untuk materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman.
3. *Apakah Anda menggunakan buku lain selain buku paket yang memang wajib dimiliki oleh siswa untuk pembelajaran bahasa Indonesia? buku apa saja? dan bagaimana pemanfaatannya?*

Ya ada. Saya dan juga peserta didik memang wajib menggunakan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, saya juga menggunakan buku referensi lain yang juga menunjang proses pembelajaran yaitu buku "*Bedah Puisi Lama*" karya Wenda Widya. Buku ini saya manfaatkan untuk materi pelajaran menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dokumentasi mengenai pemanfaatan media buku ini dapat dilihat pada lampiran.
4. *Apakah Anda memanfaatkan media cetak seperti majalah atau koran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia? jika ada bagaimana pemanfaatannya? Ada. Media koran ini juga saya manfaatkan sebagai media pembelajaran di kelas IV berkaitan dengan materi pelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman. Saya manfaatkan teks pengumuman yang ada di koran yang kemudian saya gunting dan difotokopi untuk selanjutnya dibagikan kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.*
5. *Apakah Anda menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran? Gambar apa saja yang digunakan?*

Ya saya menggunakan gambar berupa foto. Foto ini saya ambil dan saya jadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk materi pelajaran mengomentari persoalan faktual di kelas V. Foto itu adalah foto tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah.
6. *Apakah Anda menggunakan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran? Seperti apa pemanfaatannya?*

Ya pastinya. LCD Proyektor ini juga merupakan salah satu alat bantu yang penting untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk di kelas IV LCD Proyektor ini saya gunakan ketika memutar rekaman untuk materi pengumuman. Kemudian di kelas V saya gunakan untuk menampilkan foto mengenai materi mengomentari persoalan faktual.

7. *Apakah Anda memanfaatkan media film atau video untuk menunjang proses pembelajaran? Jika ada seperti apa pemanfaatannya?*

Ya saya juga memanfaatkan video rekaman dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Video yang saya manfaatkan adalah video berbalas pantun yang berkaitan dengan materi berbalas pantun di kelas IV.

8. *Apakah anak-anak juga dilibatkan untuk mencari dan menyediakan media pembelajaran yang nantinya akan mereka gunakan dalam proses pembelajaran? Ya, anak-anak juga saya libatkan sebagai media dalam proses pembelajaran. Saya memanfaatkan pengalaman yang dialami anak-anak untuk kemudian diceritakan di depan kelas sehingga teman-temannya yang lain menyimak cerita yang disampaikan oleh temannya.*

## DATA OBSERVASI

### “IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

#### DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-HASANAH KOTA BENGKULU”

No .	Kelompok Media	Jenis Media	Kondisi Media	Jumlah	Ket
1.	Media Auditif	Rekaman cerita “ <i>Anjing Kecil</i> ”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “ <i>Kura-kura dan Kalajengking</i> ”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “ <i>Kisah Seekor Belalang</i> ”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “ <i>Keledai yang Cerdik</i> ”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “ <i>Kelinci Sakti</i> ”	Baik	1 buah	
2.	Media Visual	✓ <b>Buku teks</b> Buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yudhistira	Baik	218 buah	
		Buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga	Baik	30 buah	
		✓ <b>Buku referensi</b> Buku “ <i>Apresiasi Sastra Indonesia</i> ” karangan E. Kosasih	Baik	5 buah	
		Buku “ <i>Bedah Puisi Lama</i> ” karya Wendi Widya	Baik	5 buah	
		Buku “ <i>Belajar Menuang Puisi Ide dalam Puisi-Cerita-Drama</i> ” karangan Wendi Widya	Baik	5 buah	
		Buku “ <i>Gaya Bahasa dan Pribahasa dalam Bahasa Indonesia</i> ” karangan Diah Erna	Baik	5 buah	
		Buku “ <i>Karangan Fiksi dan Nonfiksi</i> ” karangan Ermina,	Baik	5 buah	
		Buku “ <i>Kiat Menulis Cerita Pendek</i> ” karangan Harris	Baik	5 buah	
		✓ <b>Buku cerita</b> Buku cerita “ <i>Ada Duka di Wibeng</i> ” karangan Jazimah,	Baik	6 buah	
		Buku cerita “ <i>Bondan Anak Budiman</i> ” karangan Haryana			
		Buku cerita “ <i>Bung Karno Mencari Tuhan</i> ” karangan Sari Pusparini	Baik	6 buah	
		Buku cerita “ <i>Rubah dan Anggur</i> ” karangan Didik Djunaedi	Baik	6 buah	

## DATA OBSERVASI

### “IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

#### DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-HASANAH KOTA BENGKULU”

No	Kelompok Media	Jenis Media	Kondisi Media	Jumlah	Ket
1.	Media Auditif	Rekaman cerita “Anjing Kecil”	Baik	1 buah	✓ Rekaman-rekaman cerita dongeng ini disimpan dalam bentuk file di komputer yang ada di ruangan TU dan dalam kondisi baik serta layak untuk digunakan
		Rekaman cerita “Kura-kura dan Kalajengking”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “Kisah Seekor Belalang”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “Keledai yang Cerdik”	Baik	1 buah	
		Rekaman cerita “Kelinci Sakti”	Baik	1 buah	
2.	Media Visual	✓ <b>Buku teks</b> Buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yudhistira	Baik	218 buah	✓ Buku teks, buku referensi dan buku-buku cerita yang tersedia di sekolah buku terletak di perpustakaan sekolah dan dalam kondisi baik serta layak digunakan
		Buku teks Bina Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga	Baik	30 buah	
		✓ <b>Buku referensi</b> Buku “Apresiasi Sastra Indonesia” karangan E. Kosasih	Baik	5 buah	
		Buku “Bedah Puisi Lama” karya Wendi Widya	Baik	5 buah	
		Buku “Belajar Menuang Puisi Ide dalam Puisi-Cerita-Drama” karangan Wendi Widya	Baik	5 buah	
		Buku “Gaya Bahasa dan Pribahasa dalam Bahasa Indonesia” karangan Diah Erna	Baik	5 buah	
		Buku “Karangan Fiksi dan Nonfiksi” karangan Ermina,	Baik	5 buah	
		Buku “Kiat Menulis Cerita Pendek” karangan Harris	Baik	5 buah	
		✓ <b>Buku cerita</b> Buku cerita “Ada Duka di Wibeng” karangan Jazimah,	Baik	6 buah	
		Buku cerita “Bondan Anak Budiman” karangan Haryana			
		Buku cerita “Bung Karno Mencari Tuhan”	Baik	6 buah	

		karangan Sari Pusparini			
		✓ <b>Permainan (games)</b> Permainan ular tangga	Baik	3 buah	Media permainan ini diletakkan di dalam lemari di ruangan kurikulum. Media permainan ini dalam keadaan baik
		Permainan teka-teki silang	Baik	3 buah	
		Permainan kartu	Baik	4 buah	
3.	Media Audio-visual	LCD Proyektor merk HP	Baik	4 buah	✓ Media LCD Proyektor ini masing-masing terletak di ruangan kepala sekolah, ruangan kurikulum, ruangan kesiswaan, dan laboratorium komputer dalam kondisi baik dan layak digunakan
		Video Rekaman “ <i>Musang dan Beruang</i> ”	Baik	1 buah	
		Video Rekaman “ <i>Anjing yang Serakah</i> ”	Baik	1 buah	
		Video Rekaman “ <i>Gajah biru</i> ”	Baik	1 buah	
		Video Rekaman “ <i>Keluarga ayam</i> ”	Baik	1 buah	
		Video Rekaman “ <i>Kucing dan Rubah</i> ”	Baik	1 buah	
		Video Rekaman “ <i>Beruang dan Anggur</i> ”	Baik	1 buah	✓ Video rekaman ini terletak di ruangan tata usaha dan dalam kondisi baik dan layak digunakan untuk menunjang

						g proses pembelajaran bahasa Indonesia
--	--	--	--	--	--	--

**DATA OBSERVASI**

**“PEMANFAATAN MEDIA DAN CARA PEMANFAATAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**DI SDIT AL-HASANAH KOTA BENGKULU”**

No.	Kompetensi Dasar	Jenis Media			Bentuk Media	Cara Pemanfaatan Media
		Audio	Visual	Audio Visual		
1.	Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	✓	✓	-	Media audio ✓ Rekaman pengumuman  Media visual ✓ Koran Harian Rakyat Bengkulu berupa teks pengumuman	✓ Guru memutar rekaman pengumuman dan diperdengarkan kepada siswa di depan kelas dengan bantuan laptop dan speaker ✓ Peserta didik menyampaikan isi pengumuman yang telah didengar  ✓ Isi teks pengumuman dari koran digunting dan difotokopi kemudian dibagikan kepada siswa untuk dibaca  ✓ Peserta didik menyampaikan



						isi pengumuman dari isi teks pengumuman koran yang telah dibaca
2.	Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat		✓		Buku "Bedah Puisi Lama" karya Wenda Widya	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menyimak pembacaan pantun anak yang terdapat pada halaman 15 yang dilakukan oleh guru di depan kelas</li> <li>✓ Peserta didik membacakan pantun yang ada di dalam buku secara bergantian</li> </ul>
3.	Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat.			✓	Video rekaman berbalas pantun "Berbalas pantun Melayu dan Pantun Budi"	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memutar dan menampilkan video rekaman berbalas pantun di depan kelas dengan bantuan laptop, LCD Proyektor dan speaker</li> <li>✓ Peserta didik melakukan kegiatan berbalas pantun seperti kegiatan berbalas pantun yang telah dilihat</li> </ul>
4.	Mengomentari persoalan faktual disertai disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa		✓	✓	Gambar atau foto	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menampilkan gambar atau foto di depan kelas dengan bantuan laptop dan LCD Proyektor</li> <li>✓ Peserta didik memberikan tanggapan dan alasan yang logis berdasarkan gambar atau</li> </ul>

						foto yang telah dilihat
5.	Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan			✓	Peserta didik	✓ Peserta didik menceritakan peristiwa yang dialami oleh peserta didik baik yang terjadi di sekolah maupun diluar sekolah di depan kelas



**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**PROGRAM PASCASARJANA (S2)**  
**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rili Hartawati

NPM : A2A011122

Fakultas/Program : FKIP/Pascasarjana (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Juni 2013

Yang membuat pernyataan

Rili Hartawaty



## Daftar Riwayat Hidup

Penulis atas nama Septina Lisdayanti, terlahir sebagai anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Nawawi dan Kartini pada tanggal, 01 September 1988 di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

Jenjang pendidikan yang pernah dilalui oleh penulis di SD O2 Bandar Bintuhan tamat pada tahun 2001, SMPN 1 Kaur Tengah tamat pada tahun 2004, dan melanjutkan ke SMKN 1 Bengkulu tamat pada tahun 2007. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan di perguruan tingginya pada September 2011. Adapun judul skripsi yang ditulis penulis semasa di perguruan tinggi adalah "*Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi*". Selanjutnya pada bulan Maret 2012, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu. Pengalaman kerja yang pernah dilalui oleh penulis adalah sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu tahun 2011- hingga sekarang.

## Daftar Riwayat Hidup

Penulis atas nama Rili Hartawaty, terlahir sebagai anak kesatu dari enam bersaudara dari pasangan Bustami dan Rusmi pada tanggal, 13 Juli 1977 di Desa Manau Sembilan Padang Guci Kabupaten Kaur.

Jenjang pendidikan yang pernah dilalui oleh penulis di SD 12 Bengkulu, SMP Muhammadiyah 5, dan melanjutkan ke SMKN 1 Bengkulu tamat pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Bengkulu jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan di perguruan tingginya pada Desember 2001. Adapun judul skripsi yang ditulis penulis semasa di perguruan tinggi adalah "*Bahasa Besemah pada Saat Berasan Pernikahan*". Selanjutnya pada bulan Maret 2012, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu.